

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan sarana transportasi darat yang membentuk jaringan transportasi untuk menghubungkan daerah-daerah, sehingga roda perekonomian dan pembangunan dapat berputar dengan baik. Seiring dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas, sementara kapasitas jalan tetap. Hal ini akan menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas.

Perkembangan kota Mranggen saat ini menunjukkan kemajuan yang pesat, meliputi perkembangan di bidang ekonomi, sosial dan budaya. Wilayah Mranggen yang berada pada jalur jalan regional Semarang-Purwodadi, tumbuh menjadi kota kecil yang mampu mendukung regionalnya khususnya kota Semarang. Efek perkembangan kota Semarang berpengaruh lebih besar terhadap kota Mranggen dibandingkan dengan kota Demak, walaupun kota Demak secara administratif merupakan pusat orientasi kota Mranggen, namun letak geografis kota mranggen yang lebih dekat dengan kota Semarang menyebabkan kota ini tumbuh dan berkembang dipengaruhi oleh kota Semarang. Kemajuan kota yang pesat ini menyebabkan terjadinya tingkat mobilitas yang cukup tinggi yang mengakibatkan terjadinya penambahan jumlah kendaraan dan pertumbuhan lalu lintas khususnya dari dan ke luar kota Mranggen.

Kota Mranggen berfungsi sebagai ibukota kecamatan (IKK) Mranggen, kabupaten Demak, propinsi Jawa Tengah. Secara geografis terletak di sebelah timur kota Semarang yaitu berjarak 11 km dari pusat kota Semarang. Sedangkan dari ibukota kabupaten Demak berada di sebelah barat daya berjarak 29 km. Kota Mranggen hanya memiliki satu jalan utama yang merupakan jalur

jalan regional Semarang-Purwodadi. Jalan utama ini menembus jantung kota melewati pasar umum dan lokasi parkir kendaraan truk dan dokar. Saat ini jalan utama tersebut tidak mampu lagi menampung arus lalu lintas yang ada. Sepanjang jalan depan pasar Mranggen sampai pasar Ganefo sangat rawan kemacetan. Selain itu manajemen lalu lintas di kota ini praktis tidak berfungsi sama sekali. Satu-satunya *traffic light* di perempatan pasar juga tidak berfungsi. Keadaan akan semakin parah jika terjadi hujan karena sebagian jalan akan tergenang air.

Untuk menanggulangi masalah ini, sejumlah kalangan mulai memikirkan pembangunan jalan lingkar Kota Mranggen yang membagi arus kendaraan yang melewati kota Mranggen. Jalan lingkar ini memberi alternatif untuk lalu lintas menerus di kota Mranggen. Sehingga arus lalu lintas dari kota Semarang menuju Purwodadi dapat melalui jalan lingkar. Solusi tersebut ada kaitannya dengan Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kota Mranggen. RDTRK merupakan rencana pemanfaatan ruang kota yang secara terinci, yang disusun untuk menyiapkan perwujudan ruang dalam rangka pelaksanaan program-program pembangunan.

Dalam pengembangan lahan / wilayah khususnya untuk proyek transportasi harus merujuk pada RDTRK yang ada, hal ini berhubungan dengan peruntukan wilayah dan dampak yang mungkin timbul dari pengembangan wilayah tersebut. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan pembangunan dari alternatif solusi terpilih untuk tidak bertentangan atau sesuai dengan RDTRK. Sehingga diharapkan nantinya tidak terjadi kesalahan penggunaan lahan dalam pola tata ruang kota yang dapat berdampak negatif terhadap aspek-aspek di dalam masyarakat pada wilayah tersebut.

Dengan didasarkan pada semua hal tersebut di atas maka pada Laporan Tugas Akhir ini alternatif solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan Pembangunan Jalan Lingkar Kota Mranggen.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perencanaan Jalan Lingkar Mranggen adalah :

1. Mendukung pengembangan wilayah dan tata kota Mranggen sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas kegiatan dibidang ekonomi, sosial, budaya dan pariwisata.
2. Meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi tingkat kecelakaan dan tingkat pencemaran udara di pusat kota Mranggen.
3. Mengalihkan kendaraan-kendaraan yang menjadikan Mranggen hanya sebagai penghubung dan mengurangi pembebanan pada konstruksi jalan dalam kota, karena selama ini cukup banyak kendaraan berat yang masuk sehingga mengganggu keamanan dan kenyamanan pengguna jalan lain.
4. Merencanakan detail jalan lingkar kota Mranggen.
5. Membuat pedoman untuk pelaksanaan pembangunan jalan lingkar.

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul Tugas Akhir Perencanaan Jalan Lingkar Kota Mranggen, dalam penyusunan Tugas Akhir ini dibatasi dengan penekanan meliputi :

1. Penentuan jumlah jalur dan lajur beserta lebarnya sesuai dengan prediksi volume lalu lintas yang dihitung berdasarkan data LHR tahun 2001-2006.
2. Prediksi lalu lintas harian rata-rata dan pertumbuhannya untuk jalur yang akan dilewati kendaraan sampai dengan umur rencana.
3. Evaluasi perlunya jalan lingkar.
4. Penentuan trase yang akan dipakai.
5. Penentuan desain struktur jalan lingkar : alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, tebal struktur perkerasan, rencana drainase, penempatan bangunan pelengkap.
6. Rencana Anggaran Biaya, *Time Schedule* dan Kurva S.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup penulisan tugas akhir dan sistematika penulisan.

Bab II Studi Pustaka

Berisi landasan teori dan peraturan-peraturan yang dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan jalan dan analisis perencanaan detail terpilih.

Bab III Metodologi

Dalam bab ini dibahas mengenai metodologi penyusunan Tugas Akhir yang meliputi persiapan dan pengamatan pendahuluan, metode pengumpulan data dan sifat data, bagan perencanaan penyusunan Tugas Akhir.

Bab IV Analisa Dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang data-data, pengolahannya serta pra desain dalam Perencanaan Jalan Lingkar Mranggen.

Bab V Perencanaan

Merupakan penerapan dari analisa yang digunakan untuk perencanaan meliputi perencanaan geometrik jalan, perkerasan jalan, bangunan penunjang dan pelengkap jalan.

- Bab VI Rencana Kerja dan Syarat-Syarat
Berisi tentang rencana kerja dan syarat-syarat teknis mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan dan spesifikasinya.
- Bab VII Rencana Anggaran Biaya dan jadwal Pelaksanaan
Berisi tentang daftar kuantitas dan harga, daftar harga satuan dasar bahan dan upah, analisa harga satuan pekerjaan, perhitungan volume, *time schedule* dan kurva S.
- Bab VII Penutup
Berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pengolahan data.